BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. FS merasa bersyukur dan menyukai tubuh yang dimiliki serta merasa tubuhnya merupakan tubuh yang sehat. Namun, kondisi tunarungu sebagai keterbatasan fisik FS membuat FS kurang memahami potensi-potensi yang dapat dimiliki, sehingga berpengaruh pada perkembangan konsep diri yang cenderung menjadi negatif.

Pada aspek psikis, FS memiliki konsep diri yang positif pada perkembangan kemampuan akademis dan perlakuan terhadap diri sendiri. Namun, perasaan FS mudah terpengaruh dengan respon yang diberikan lingkungan terhadap perilakunya, hal ini menjadikan konsep diri FS perlu dikembangkan agar menjadi konsep diri yang positif.

Pada aspek sosial, FS telah menunjukan ciri ciri konsep diri yang positif pada perasaan diterima di lingkungan sosial dan keluarga, kemampuan berinteraksi dan berpartisipasi di lingkungan sosial.

Konsep diri moral FS dapat dikatakan positif. Hal ini disebabkan oleh penalaran moral FS yang berbeda dengan lingkungan sekitar. FA telah memandang dirinya melakukan sesuai dengan nilai-nilai yang dipercayanya.

5.1.2. Faktor yang berpengaruh pada perkembangan positif konsep diri FS yaitu Umpan Balik. Sedangkan, Kondisi fisik dan perkembangan bahasa pada FS menyebabkan kurang stabilnya konsep diri FS, sehingga perlu dikembangkan menjadi konsep diri yang lebih positif.

5.1.3. Berdasarkan kasus FS, layanan bimbingan dan konseling yang diperlukan yaitu layanan konseling individual dengan pendekatan *Behavioral* menggunakan teknik Pengkondisian Aversi agar FS dapat menunjukan tingkah laku yang menampilkan kontrol emosi yang baik dan siap beradaptasi dengan lingkungan sosial, serta layanan bimbingan kelompok yang diperlukan yaitu pengenalan serta pemahaman kekurangan dan kelebihan diri.

Berdasarkan kasus yang dialami FS, pembelajaran yang dapat diambil (*lesson learned)* bagi program pengembangan konsep diri pada peserta didik berkebutuhan

Mauly Ismadina, 2021
PROFIL KONSEP DIRI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khusus, yaitu, kemandirian sosial untuk mempersiapkan peserta didik berkebutuhan khusus dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial, serta bimbingan mengenai pengenalan, pemahaman dan penerapan perilaku etis dalam kehidupan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut rekomendasi yang dipaparkan kepada pihak pihak terkait agar hasil yang telah didapatkan dapat dikembangkan dan diterapkan.

5.2.1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil dari temuan penelitian dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan konsep diri positif pada peserta didik berkebutuhan khusus.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

5.2.2.1. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian konsep diri peserta didik berkebutuhan khusus dengan sampel yang lebih luas, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisir ke dalam populasi.

5.2.2.2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan membandingkan konsep diri peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki latar belakang beragam.